

Buka Jakarta Fair 2024, Presiden Jokowi: Ini Event yang Ditunggu Masyarakat

JAKARTA (IM) - Jakarta Fair Kemayoran 2024 di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat, Rabu (12/6) malam resmi dibuka oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Jakarta Fair Kemayoran 2024 akan digelar selama 33 hari, 12 Juni hingga 14 Juli 2024.

"Dengan mengucap bismillahirrahmanirrahim, pada malam hari ini secara resmi saya buka Jakarta Fair Kemayoran Tahun 2024," ucap Jokowi dalam sambutannya.

Presiden mengatakan, Jakarta Fair ini merupakan sebuah event yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Jakarta, dan warga Jabodetabek serta Indonesia karena di Jakarta Fair, di Pekan Raya Jakarta ini masyarakat bisa mendapatkan hiburan dan juga belanja dengan harga yang terjangkau, baik itu kuliner, beragam kuliner, juga ada di sini wahana-wahana permainan, ada parade, karnaval, ada konser. Inilah yang menarik dari Jakarta Fair.

Dan, sambungnya, Jakarta Fair Kemayoran ini sudah diselenggarakan yang ke-55. Artinya ini sudah sebuah event yang secara rutin diselenggarakan dari tahun ke tahun, dan ini adalah yang ke-55, dan tahun yang lalu dikunjungi lebih dari 6 juta pengunjung.

Ini juga sebuah prestasi yang luar biasa, karena dikunjungi



Presiden Jokowi bersama Sekab Pramono Anung, Menkop dan UKM Teten Masduki, Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Direktur PT JIExpo, Karuna Murdaya (kiri) membuka Jakarta Fair, 2024 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

6 juta lebih pengunjung ke Jakarta Fair.

Turut hadir dalam peresmian pembukaan tersebut, antara lain Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Sekretaris Kabinet Pramono Anung dan Menteri Koperasi/UKM Teten Masduki.

Prosesi peresmian pembukaan dimenangkan dengan drama musikal dan pesta kembang api. Selepas peresmian, Presiden Jokowi menyempatkan diri berkeliling dan menyapa para pengunjung.

Ada pun Jakarta Fair Kemayoran 2024 ini mengusung tema "Jakarta Fair Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia dan Mampu Bersaing di Pasar Dunia".

Agenda ini diikuti ribuan peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dan swasta yang menawarkan wisata belanja berbagai produk unggulan dalam negeri. • kris



Presiden Jokowi berkeliling ke area Jakarta Fair dan menyapa para pengunjung.



Pengunjung memadati salah satu area PRU di acara pembukaan.



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

PMTS Gelar Pelatihan Dasar Seni Menulis Shufa Gratis



Para peserta pelatihan menunjukkan karya Shufa.

SURABAYA (IM) - PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) menyelenggarakan pelatihan dasar seni menulis Shufa secara gratis. Kegiatan yang digelar Sabtu (8/6), di Gedung Yayasan Bakti Persatuan ini, diikuti 50 peserta dan dimentori oleh Bobby Kristanto alias Chen Changhui.

Bobby Chen seorang penulis Shufa yang karyanya pernah menyabet juara dunia. Yakni pada acara The 3rd "Oriental Cup" Chinese Calligraphy Contest for the International Community, yang dihelat di Shenzhen, Tiongkok, pada tahun 2019.

Menurut Bobby, Shufa atau Seni Kaligrafi Chinese adalah teknik menulis indah aksara Tionghok menggunakan media tulis kuas, kertas, dan bak tinta.

"Shufa merupakan salah satu kebudayaan bangsa Tionghok yang tertua, dalam sejarah peradaban manusia. Kata dan kalimat yang terkandung dalam seni menulis indah karakter Hanzi atau aksara Tionghoa ini, sarat akan filosofi, doa, dan cerita rakyat," ujarnya.

"Kaligrafi sama seperti lukisan, yang menjadi sarana menuangkan perasaan, pendapat, dan pandangan orang yang membuatnya, terhadap kehidupan, alam, sosial, dan masyarakat," tambahnya.

Dalam kelas pelatihan tersebut, Bobby Chen mengajarkan teknik dasar belajar menulis Shufa.

"Menulis Shufa itu yang bergerak luwes adalah pergelangan tangannya, bukan kuasanya," ujarnya, sambil menunjukkan caranya kepada para

peserta.

Dia juga meminta agar seluruh peserta menggunakan kertas koran sebagai media belajar, untuk menggosokkan huruf dengan tinta bak.

"Kertas koran mirip kertas tisu, yang bisa mblobor atau blobor (mengalir kemana mana) jika terkena air tinta," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Sekjen PMTS Rasmono Sudarjo mengakui, jika belajar Shufa sangat menyenangkan.

"Tetapi harus memahami caranya. Karena Shufa tidak bisa sembarangan ditulis, ada pakemnya," ucapnya.

Rasmono menegaskan, jika pelatihan seni menulis Shufa akan terus berlanjut kedepannya.

"Para peserta sangat antusias. Dan minta agar digelar lagi. Apalagi, pela-

atihan ini sifatnya gratis, dan terbuka bagi siapa saja. Tanpa memandang etnis, suku, ras ataupun agama. Siapapun boleh ikut pelatihan ini," ujarnya.

PMTS membuka sejumlah Kelas Pelatihan Seni secara gratis dan terbuka untuk umum. Selain seni menulis Shufa, juga ada seni melatih vokal, fotografi, videografi, dan lain sebagainya.

Semua kegiatan itu, hasil kerjasama PMTS dengan YPB (Yayasan Bhakti Persatuan), PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa), YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia), Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia), SAS (Surabaya Art Society), Unimax Photography Community dan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jatim. • anto tze



LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

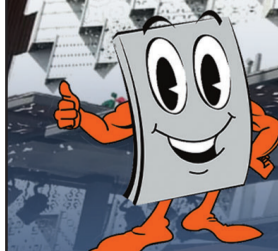


BACA ATURAN PAKAI

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Pelatihan Calon Rohaniwan Khonghucu Angkatan III Tahun 2024 Sukses Digelar

BOGOR (IM) - Sebanyak 44 orang peserta mengikuti Pelatihan Calon Rohaniwan Khonghucu Angkatan III atau dikenal dengan Diklat Agama Khonghucu (DAK). Pelatihan ini dimulai 4 Juni sampai 27 Juni 2024.

Peserta DAK telah mengikuti sesi pelatihan secara online 4 hingga 6 Juni dan 7 hingga 9 Juni 2024 digelar secara offline oleh Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu dan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kementerian Agama RI berkerja sama dengan MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia).

Peserta Diklat berasal dari lima provinsi, yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Diklat kali ini merupakan yang ketiga kalinya MATAKIN bekerja sama dengan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama setelah sebelumnya dilakukan di Manado dan Pontianak tahun 2023.

DAK ini adalah upaya MATAKIN untuk memberikan pembekalan kepada calon Rohaniwan yang akan meneruskan dan mengembangkan Agama Khonghucu. Dengan diadakannya DAK ini diharapkan akan terbentuk Rohaniwan yang lebih terdidik, mumpuni dan berwawasan lebih luas.

Ada pun DAK ini akan dilaksanakan bertahap secara daring dan luring. Setelah mengikuti pelatihan secara offline pada 7-9 Juni 2024 di Darmawan Park, Sentul-Bogor.

Peserta DAK akan melakukan pengerjaan tugas secara mandiri dan kelompok pada tanggal 10 s.d 23 Juni 2024. Kemudian akan dilanjutkan dengan pertemuan online untuk memaparkan hasil tugas pada tanggal 24 s.d 27 Juni 2024.

Sekretaris Bidang Kerohanian MATAKIN Ws. Sunarta Hidayat pada acara pembukaan menyebutkan



Ketum MATAKIN Xs. Budi S.Tanuwibowo berfoto bersama peserta DAK.

para peserta yang mengikuti DAK ini adalah orang-orang pilihan dan beliau pun memberikan semangat kepada para peserta untuk mengikuti rangkaian acara DAK.

Menurutnya ini merupakan kesempatan berharga dalam menerima ilmu agama dan memperluas wawasan umum.

Lebih lanjut Ws. Sunarta mengungkapkan rasa bangga akan banyaknya pemuda dan perempuan yang menjadi peserta DAK kali ini.

"Para peserta Diklat yang ter-

himpun dalam ruangan ini merupakan orang-orang pilihan yang memang dinilai memiliki potensi untuk mengembangkan agama Khonghucu. Saya sangat mengapresiasi bahwa Diklat kali banyak dari peserta yang hadir adalah anak-anak muda, kaum perempuan yang antusias dan bersemangat. Terus kobarkan jangan sampai padam. Semua peserta harus bisa mengikuti pelatihan sampai selesai, jangan ada yang mundur ditengah jalan," ujar Ws. Sunarta.

Ada pun materi yang disam-

paikan dalam pelatihan tersebut adalah Bimbingan Perkawinan Khonghucu dengan narasumber: Ws. Mulyadi Liang, S.Pd.Ing., M.Ag, Komunikasi Efektif (Public Speaking) - Kode Etik Rohaniwan oleh Prof. Dr. Ws. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D., Komunikasi Efektif (Public Speaking) oleh Ws. Gunadi, S.Pd., M.Ag., Pelayanan Duka dan Suka oleh Ws. Mulyadi Liang, S.Pd.Ing., M.Ag., Sumber-Sumber Ajaran Khonghucu oleh Xs. Budi Santoso Tanuwibowo, dan Keimanan

Rumah Ibadah Khonghucu oleh Ws. Budi Suniarto.

Bukan hanya materi keagamaan Khonghucu, para peserta DAK kali ini juga dibekali dengan materi-materi penting lainnya seperti Building Learning Commitment (BLC) yang disampaikan oleh Widya Swara Balai Diklat Keagamaan Prov. DKI Jakarta.

Hal ini dilakukan untuk menambah kompetensi para peserta yang nantinya diharapkan akan terjun ke masyarakat untuk melakukan pembinaan dan pelayanan

umat. Dengan dibekali berbagai ilmu peserta akan siap dalam mengemban tugas mengembangkan ajaran Khonghucu khususnya di Indonesia.

Turut hadir Pembimbing Masyarakat Khonghucu Bapak H. Ahmad Fikri Firdaus, S.E.,M.M. mewakili Kepala Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat memberikan sambutan untuk peserta DAK, memberikan semangat dan juga peluang rohaniwan dalam membangun Khonghucu.

Jawa Barat merupakan Provinsi yang memiliki umat Khonghucu sangat banyak sehingga Pembimas sangat mengapresiasi Pelatihan ini. Kemudian, Mohammad Farid Wadji yang hadir mewakili Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu menyampaikan bahwa Rohaniwan adalah elemen yang berperan sangat menentukan dalam mempertahankan harmoni relasi antara Agama dan Negara.

"Saya berharap dengan kegiatan pelatihan ini Rohaniwan Khonghucu dapat meningkatkan kompetensi, agar menjadi rohaniwan Khonghucu yang unggul, berwawasan luas serta menjadi teladan untuk memberikan layanan prima bagi umat Khonghucu di Indonesia," tutur Mohammad Farid Wadji.

Acara DAK 3 ditutup oleh Ketua Umum Matakini, Xs. Budi Santoso Tanuwibowo.

Dalam kesempatan tersebut, Xs. Budi menyampaikan harapan kepada peserta yang sudah mengikuti Diklat Agama Khonghucu (DAK) agar bisa menjadi Rohaniwan yang kompeten dalam membimbing umat dan terus mengupgrade diri agar kedepan rohaniwan-rohaniwan Khonghucu tidak hanya mampu bersinergi untuk umat, tapi juga dapat ikut serta berkontribusi positif dalam membangun Bangsa dan Negara. • kris



Peserta berfoto bersama narasumber.



Peserta saat mengikuti sesi pelatihan.



Para peserta mengikuti penyampaian materi pelatihan dari narasumber.



Ketum MATAKIN Xs. Budi S.Tanuwibowo saat memberikan materi pelatihan.



Para peserta mengikuti penyampaian materi pelatihan dari narasumber.



Para peserta berfoto bersama.